

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan Keluarga pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019 dan 2020 secara rata-rata berada pada kategori tinggi. Artinya Mahasiswa FPEB UPI Angkatan 2019 dan 2020 secara umum memiliki lingkungan keluarga yang sudah baik.
2. Persepsi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019 dan 2020 terhadap Kompetensi Dosen secara rata-rata berada pada kategori tinggi. Artinya Mahasiswa FPEB UPI Angkatan 2019 dan 2020 secara umum menilai bahwa kompetensi dosennya sudah baik.
3. Motivasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019 dan 2020 secara rata-rata berada pada kategori tinggi. Artinya Mahasiswa FPEB UPI Angkatan 2019 dan 2020 secara umum memiliki motivasi belajar yang baik.
4. Lingkungan Keluarga dan Kompetensi Dosen secara simultan berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa FPEB UPI.
5. Lingkungan Keluarga secara parsial berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa FPEB UPI. Hal ini menandakan bahwa semakin baik Lingkungan Keluarga yang dimiliki mahasiswa maka semakin baik pula motivasi belajarnya.
6. Kompetensi Dosen secara parsial berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa FPEB UPI. Hal ini menandakan bahwa semakin baik Kompetensi Dosen maka semakin baik pula motivasi belajar mahasiswanya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu hanya menggunakan variabel Lingkungan Keluarga dan Kompetensi Dosen sebagai variabel bebasnya, sementara banyak variabel lain yang berdasarkan Teori Behavioristik dapat berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Adapun saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Indikator dengan persentase rata-rata terendah pada variabel lingkungan keluarga adalah suasana rumah, dimana mahasiswa memiliki suasana rumah yang sudah cukup baik sehingga cukup mendukung mahasiswa untuk belajar. Namun indikator terendah ini dimungkinkan karena terkadang mahasiswa merasa bosan dengan suasana rumah yang bersifat monoton, oleh karena itu hendaknya kepada orang tua dan juga mahasiswa agar dapat membangun komunikasi yang lebih sering dan lebih terbuka seperti mengenai keseharian di kampus atau kesulitan belajar apa yang sedang dialami, sehingga diharapkan mahasiswa akan tetap merasa diperhatikan dan didukung dan juga diharapkan hal tersebut dapat menciptakan suasana rumah yang nyaman dan kondusif.
2. Indikator dengan persentase rata-rata terendah pada variabel kompetensi dosen adalah kemampuan mengembangkan potensi peserta didik, dimana mahasiswa menilai dosen memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengembangkan potensi mahasiswanya. Namun hal ini dapat ditingkatkan dengan peran serta dari fakultas, universitas, maupun dari pemerintah agar terus berusaha meningkatkan kualitas para dosen, misalnya dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai seminar baik dalam bidang akademik maupun non akademik agar dosen semakin luas wawasannya atau juga dengan memberi dukungan pendanaan dan juga akses yang mudah bagi dosen untuk dapat melanjutkan pendidikannya.
3. Indikator dengan persentase rata-rata terendah pada variabel motivasi belajar adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil. Artinya mahasiswa memiliki hasrat dan keinginan yang cukup baik untuk berhasil. Namun rendahnya

indikator ini dimungkinkan karena masih ada mahasiswa yang belum konsisten dalam mencapai tujuan belajarnya, sehingga hendaknya mahasiswa lebih memantapkan tujuan belajar yang ingin dicapainya, misalnya dengan membuat rincian jadwal belajar yang ditempel di kamar agar sering terlihat supaya kegiatan belajarnya lebih terarah dan mahasiswa selalu ingat dengan tujuan belajar yang ingin dicapainya.

4. Bagi mahasiswa dianjurkan agar dapat lebih meningkatkan motivasi belajarnya, karena dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menumbuhkan dorongan untuk belajar yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar yang diperolehnya. Disarankan untuk belajar ditempat yang nyaman dan tenang, atau belajar secara berkelompok.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai motivasi belajar, dianjurkan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa selain faktor lingkungan keluarga dan kompetensi dosen. Sehingga mampu memberikan wawasan yang lebih luas lagi mengenai faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.
6. Bagi dosen agar hendaknya dapat terus meningkatkan atau menambah wawasan keilmuannya baik dari segi akademik maupun non akademik agar selanjutnya dapat semakin menumbuhkan motivasi belajar mahasiswanya.